

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di era digital telah mengubah kebiasaan masyarakat dalam beraktivitas termasuk mengakses informasi. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi merupakan sebuah trend yang tidak dapat dibendung dan pada era globalisasi ini telah mengantarkan perkembangan di berbagai aspek kehidupan manusia [1]. Informasi berupa artikel, koran, majalah, dan buku dahulu biasa diakses melalui media cetak, namun kini dapat dengan mudah diakses melalui media digital dengan berbagai *platform*. Transformasi ini terjadi seiring dengan perkembangan internet, perangkat digital, dan inovasi teknologi yang mempermudah segala aktivitas kehidupan termasuk mengakses informasi. Salah satu inovasi dalam perkembangan informasi dalam media digital yaitu hadirnya aplikasi berbasis internet yang diakses melalui perangkat digital di mana saja dan kapan saja secara mudah dan cepat. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat dalam mencari informasi secara digital, aplikasi informasi digital kini kian marak terus berkembang untuk memberikan layanan yang optimal kepada pengguna. Kompas.id menjadi contoh aplikasi informasi digital yang terpercaya oleh masyarakat sejak tahun 2000an dalam menggali informasi berupa koran, artikel, dan buku elektronik.

Perubahan dari media cetak menjadi media digital dalam penyebaran berita, artikel, dan konten lainnya menjadi salah satu perubahan terbesar di era yang dialami sekarang. Media konvensional seperti media cetak merupakan media pembelajaran tradisional dengan metode komunikasi lisan dan tulisan. Sedangkan, media digital merupakan media pembelajaran yang menggunakan teknologi sebagai sebagai alat pembelajaran seperti internet dan perangkat [2]. *Platform* seperti media artikel, berita, dan layanan layanan *streaming* telah menggantikan kedudukan media cetak menjadi media digital. Hal ini menjadi peralihan minat bagi para konsumen dalam memilih akses informasi digital dibandingkan dengan harus membeli majalah atau koran secara fisik karena kemudahannya dan informasi juga lebih *updated* serta *real time*. Hal ini membuat sektor media dituntut untuk dapat beradaptasi dengan cepat dan dinamis agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan yang sedang terjadi. Informasi yang disajikan tidak hanya harus

cepat melainkan juga memperhatikan kenyamanan pengguna dari segi konten dan persebaran informasi yang diberikan.

Harian Kompas (Kompas.id) merupakan surat kabar Indonesia yang disajikan dalam bentuk artikel, *ePaper*, dan buku yang diintegrasikan dalam satu aplikasi yaitu Kompas.id. Aplikasi ini menyediakan layanan bagi pengguna dengan berlangganan terlebih dahulu supaya dapat mengakses lebih dari fasilitas aplikasi tersebut, seperti membaca artikel lebih lengkap, menggunakan pemutar suara, membaca koran elektronik, dan lain sebagainya. Pada aplikasi, tersedia berbagai macam kategori berita sekitar kurang lebih terdapat 29 kategori berbeda antara lain, Politik dan Hukum, Ekonomi, Wirausaha, Opini, Humaniora, dan lain sebagainya. Berbagai macam kategori berita tersebut dapat diakses oleh pengguna yang telah berlangganan, paket langganan tersebut dapat dipilih sesuai kebutuhan durasi dan fitur yang akan diakses. Paket terdiri dari paket 1 yaitu *ePaper*, buku, dan artikel, serta paket 2 yang terdiri dari *ePaper*, buku, artikel, dan koran fisik. Durasi dari paket berlangganan terdiri dari berbagai macam seperti 1 bulan, 3 bulan, 5 bulan, 1 tahun, hingga 2 tahun [3].

Dalam melakukan berlangganan terhadap aplikasi Kompas.id, pengguna dapat melakukan pembayaran dengan berbagai metode pembayaran seperti *Bank Transfer*, Kartu Kredit/Debit/Cicilan, Dompot Digital, *Internet Banking*, dan Gerai. Pengguna juga dapat mengatur sistem berlangganan dengan pilihan hanya satu kali bayar saja atau otomatis berlangganan (*auto-renewal*) [3]. Aplikasi Kompas.id telah digunakan oleh lebih dari 1 juta pengguna *Android* [4]. Kompas.id konsisten dalam merilis artikel yang akurat dan terpercaya setiap harinya, jumlah artikel yang dirilis setiap harinya kurang lebih sebanyak 100 artikel dengan berbagai macam kategori atau topik. Selain itu, Harian Kompas (Kompas.id) juga aktif dalam mempublikasikan kontennya melalui sosial media antara lain, *Instagram* dengan jumlah pengikut sebanyak 866 ribu [5], *YouTube* sebanyak 866 ribu pelanggan [6], dan 61 ribu pengikut *LinkedIn* [7]. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan tes secara keseluruhan terhadap aplikasi Kompas.id terutama bagian *Payment* dan *Content Delivery Service* dengan menggunakan metode dan alat yang tepat, baik secara manual maupun *automated testing* untuk meminimalisir *bugs* atau *problem* yang dapat mengganggu pengalaman pengguna. Penggunaan alat bantu seperti *Jira* untuk melacak *Bug*, *Postman* untuk uji API, serta *Cucumber* untuk pengujian berbasis skenario, dapat membantu dalam menjaga kualitas aplikasi secara keseluruhan bersama dengan *developer*.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan dari dilaksanakannya kerja magang di Harian Kompas (Kompas.id), sebagai berikut.

### 1.2.1 Maksud Kerja Magang

Maksud dari dilaksanakannya kerja magang di Harian Kompas (Kompas.id) yaitu sebagai berikut.

1. Mendapatkan pengalaman bekerja secara profesional dengan terjun langsung pada bidangnya yaitu bidang *testing software*.
2. Mengimplementasikan *hardskill* berupa ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan terkait bidang Informatika serta *softskill* dalam berorganisasi selama perkuliahan yang kemudian diterapkan dalam dunia kerja.
3. Meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi *hardskill* dalam bidang *testing software* secara manual maupun otomatis.

### 1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari dilaksanakannya kerja magang di Harian Kompas yaitu menguji fungsionalitas fitur *Payment* dan *Content Delivery Service* pada Aplikasi Kompas.id dan memastikan bahwa fitur yang dikembangkan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan dan bebas dari *bug* sebelum dirilis.

## 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu dan prosedur dari dilaksanakannya kerja magang di Harian Kompas (Kompas.id), sebagai berikut.

### 1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu dari dilaksanakannya kerja magang di Harian Kompas (Kompas.id) yaitu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara dengan deskripsi pekerjaan masih memiliki keterkaitan dengan bidang *Information and Communication Technology* (ICT). Pelaksanaan kerja magang dalam memenuhi jam kerja mata kuliah *Internship Track 2* yaitu dibagi menjadi

dua antara lain, minimal 640 jam sebagai waktu untuk kerja magang, dan 207 jam sebagai waktu untuk penyusunan laporan magang. Perhitungan jam kerja ini dilakukan pada *Weekday* yaitu hari Senin sampai Jumat diluar hari libur nasional dan dikurangi selama 1 jam untuk istirahat makan siang. Pelaksanaan magang di Harian Kompas (Kompas.id) dilakukan secara *hybrid* yaitu campuran antara *Work from Home* dan *Work from Office*. Pelaksanaan kerja magang *Work from Home* dilakukan sebanyak 3 kali dalam 1 minggu yaitu pada hari Senin, Selasa, dan Jumat. Sedangkan, pelaksanaan kerja magang *Work from Office* dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada hari Rabu dan Kamis di Menara Kompas, Palmerah, Jakarta Pusat. Jam kerja magang dilakukan mulai dari pukul 09.00 hingga pukul 18.00, dengan waktu istirahat makan siang pada pukul 12.00 - 13.00. Periode pelaksanaan kerja magang dilakukan sejak 2 September 2024 hingga 31 Desember 2024.

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur dari dilaksanakannya kerja magang di Harian Kompas (Kompas.id) yaitu terdapat kegiatan yang wajib dilakukan setiap hari dan setiap dua minggu. Pekerjaan dilakukan dengan dibagi menjadi beberapa tim *squad*, dan setiap tim *squad* fokus dengan fitur masing masing yang telah ditentukan. Pada periode magang ini, bertanggung jawab di tim *squad B* yaitu mengampu bagian *backend* untuk fitur *Payment* dan *Content Delivery Service*. Saat *Work from Office* (WFO), wajib datang ke kantor yang berlokasi di Menara Kompas. Kegiatan WFO dilakukan dengan berkumpul bersama *squad* dan mengerjakan *task* yang telah diberikan, kemudian *brainstorming* ataupun diskusi jika diperlukan. Saat *Work from Home* (WFH), mengerjakan *task* yang telah diberikan pada saat *Sprint Planning* dan berkomunikasi bersama *squad* untuk koordinasi pekerjaan melalui *Microsoft Teams*. Metode pekerjaan menggunakan *Sprint* dengan durasi 12 hari setiap satu *Sprint*. Terdapat prosedur kegiatan harian dan bulanan yang wajib dilakukan yaitu, antara lain:

1. *Squad Daily Stand Up*

*Daily Standup* dilakukan setiap hari pada pukul 16.00 WIB untuk melaporkan kegiatan yang telah dilakukan pada hari tersebut, kendala yang dialami, diskusi mengenai kendala, dan rencana yang akan dilakukan selanjutnya.

2. *Squad Backlog Grooming*

Kegiatan wajib yang dilakukan setiap dua minggu sekali pertama yaitu, *Backlog Grooming*. Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa untuk membahas dengan bertemu bersama beberapa *Project Manager* membawa gagasan atau ide fitur yang ingin ditingkatkan atau diperbaiki.

3. *Squad Review dan Retrospective*

*Squad Review dan Retrospective* dilakukan pada hari Rabu. Kegiatan ini dilakukan untuk *review* pekerjaan yang telah dilakukan selama satu *Sprint* dan membahas keluhan kendala yang dialami selama dua *sprint* serta solusi yang akan dilakukan dari kendala yang tidak kunjung selesai.

4. *Squad Sprint Planning*

*Squad Sprint Planning* di hari Kamis untuk berdiskusi mengenai rencana pekerjaan yang akan dilakukan pada *Sprint* berikutnya dengan *assign* pekerjaan setiap anggota *squad*.

5. *Intensive Showcase Pairing (ISP)*

*Intensive Showcase Pairing* dilakukan selama tiga bulan sekali dari setiap tim *squad*. Dilakukan dengan *rolling* setiap *squad* mempresentasikan hal apa saja yang telah dilakukan selama tiga bulan tersebut.

6. Ngobrol Pakai Ilmu (NGOPI)

Ngobrol Pakai Ilmu merupakan kegiatan berdiskusi setiap karyawan memakai Bahasa Inggris selama 1 bulan sekali. Kegiatan ini dilakukan pada akhir bulan dengan mengangkat suatu tema atau topik kemudian berdiskusi dan menanggapi perihal topik atau tema tersebut.

7. *Code Prettier Refactor (CPR)*

*Code Prettier Refactor* dilakukan oleh tim *squad* QA yang menggunakan metode *automation* sebanyak satu kali dalam satu bulan. CPR dilakukan dengan berdiskusi menggunakan kode yang telah dikerjakan agar dapat diefisienkan supaya kode tidak ada yang berulang.

8. Pengisian *Logbook*

Kegiatan harian yang wajib dilakukan yaitu mengisi laporan harian yang telah diberikan oleh HR. Laporan tersebut ditanda tangan dengan presensi kehadiran pada format yang telah diberikan dan akan dikumpulkan pada akhir periode magang.